

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.1%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,820 -5,865).

Today's Info

- CTBN Siapkan Capex USD 3 Juta Tahun Depan
- PGAS Bangun 350 Unit Rumah Pintar
- MBAP dan IKBI Siap Bagikan Dividen
- UNVR Dikabarkan Menjual Merek Blue Band
- WIKA Peroleh Kontrak Baru IDR30 Triliun
- PNSE Raih IDR 32 Miliar dari Jual Aset

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	S o S	4,620-4,600	4,740
KAEF	Spec.Buy	3,120	2,910
GGRM	B o Break	72,000	68,750
ASRI	B o Break	374-378	356
INDY	S o S	1,735	2,010

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 35.04 4,653

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DAYA	15 Sep	EMS
SMGR	15 Sep	EMS
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

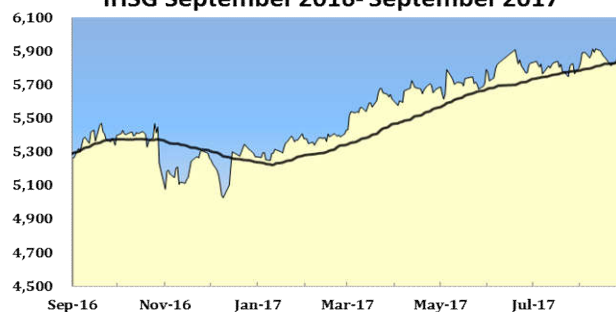
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer) 600
 Shares 500,000,000
 Offer 13—15 Sep
 Listing 20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,457	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,160	5,830	5,865
Market Cap. (IDR Trillion)	6,419	5,820	5,880
Total Freq (x)	379,939	5,805	5,890
Foreign Net (IDR Billion)	(163.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,852.00	6.27	0.11%
Nikkei	19,807.44	-58.38	-0.29%
Hangseng	27,777.20	-116.88	-0.42%
FTSE 100	7,295.39	-84.31	-1.14%
Xetra Dax	12,540.45	-13.12	-0.10%
Dow Jones	22,203.48	45.30	0.20%
Nasdaq	6,429.08	-31.10	-0.48%
S&P 500	2,495.62	-2.75	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.47	0.3	0.56%
Gold Price USD/Ounce	1325.35	-9.3	-0.69%
Nickel-LME (US\$/ton)	11124.00	-146.0	-1.30%
Tin-LME (US\$/ton)	20632.00	29.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2885.00	-7.0	-0.24%
Coal EUR (US\$/ton)	93.90	1.9	2.07%
Coal NWC (US\$/ton)	98.70	-0.1	-0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13250.00	48.0	0.36%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.3	2.61%	6.82%
Medali Syariah	1,698.5	0.66%	-0.25%
MA Mantap	1,572.7	1.06%	16.00%
MD Asset Mantap Plus	1,490.7	1.70%	9.00%
MD ORI Dua	1,977.8	3.53%	9.13%
MD Pendapatan Tetap	1,139.4	4.98%	6.94%
MD Rido Tiga	2,255.3	2.39%	12.36%
MD Stabil	1,179.5	2.57%	6.61%
ORI	1,851.7	3.19%	-1.20%
MA Greater Infrastructure	1,215.1	1.11%	-3.01%
MA Maxima	900.2	0.90%	-3.45%
MD Capital Growth	981.1	-4.05%	-4.69%
MA Madania Syariah	1,021.4	0.76%	-3.71%
MA Mixed	1,194.1	10.27%	9.20%
MA Strategic TR	1,017.3	-0.30%	1.10%
MD Kombinasi	751.2	-0.99%	4.68%
MA Multicash	1,354.3	0.46%	6.16%
MD Kas	1,422.1	0.61%	6.28%

Harga Penutupan 14 September

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.1%. IHSG ditutup naik +0.1% ke 5,852 dengan sektor agrikultur (+1.04%) dan consumer goods (+0.80%) membukukan kenaikan terbesar. Adapun sektor pertambangan (-0.56%) dan infrastruktur (-0.37%) mengalami koreksi terbesar. Kenaikan IHSG terjadi ditengah koreksi mayoritas bursa Asia menyusul rilis data ekonomi Tiongkok yang tidak sebaik ekspektasi.

Sementara itu, Korea Utara kembali meluncurkan rudal ke arah timur melewati Jepang pada Jumat pagi ini (15/09) dan semakin meningkatkan ketegangan di semenanjung Korea.

Wall Street ditutup bervariasi dengan Dow ditutup naik +0.2% ke rekor tertinggi baru, S&P 500 turun -0.11% dan Nasdaq turun -0.48%. Koreksi dipicu oleh data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan yang meningkatkan kemungkinan naiknya suku bunga acuan the Fed. CPI mencapai 1.9% di bulan Agustus dibandingkan ekspektasi +1.8%. Setelah data tersebut, peluang kenaikan suku bunga acuan pada bulan Desember naik ke 52.9%, dari 41.3%, menurut data FedWatch CME Group.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,820-5,865). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,852. Indeks juga sempat menguji resistance level 5,865, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa IHSG mengalami koreksi dan bergerak menuju support level 5,830 hingga 5,820. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 September - 15 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	-3,3%	6,3%	-3.0%
15	Ekspor (YoY)	Aug-2017	-	41,12%	8%
15	Impor (YoY)	Aug-2017	-	54,02%	10%
15	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	-0,27 miliar	0.15 miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Euro	Produksi Industri	Jul-2017	3,2%	2,6%	-
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	6,6%	6.4%	6.6%
13	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	10,5%	10,5%	10,4%
13	AS	Stok Minyak Mentah	Week Ended Sept 7 th - 2017	5,888 juta barel	4.580 juta barel	-
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Aug-2017	USD-108 miliar	USD-43 Miliar	USD-74,4 Miliar
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	0,2%	0,1%	0,2%
14	AS	Inflasi (YoY)	Aug-2017	1,9%	1,7%	1,8%
14	AS	Inflasi (MoM)	Aug-2017	0,4%	0,1%	0,3%
14	Japan	Produksi Industri (MoM)	Jul-2017	-0,8%	-0,8%	-
15	Euro	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD26.6 miliar	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	0,6%	0,4%
15	AS	Produksi Industri (MoM)	Aug-2017	-	0,2%	0,4%
15	AS	Michigan Consumer Sentiment (Preliminary)	Sep-2017	-	96,8	-

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

INDONESIA

- **Suku bunga penjamin pinjaman diturunkan 25 bps.** LPS memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga penjamin pinjaman menjadi 6% dari sebelumnya 6.25%. Hal tersebut seiring dengan mulai turunnya suku bunga pasar 62 bank yang dipantau oleh LPS dan juga turunnya BI-7DRRR. *(Sumber: Kontan)*
- **Neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2017 diprediksi surplus.** Bank Indonesia memprediksi neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2017 mengalami surplus seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor sedangkan kinerja impor melambat pasca netralnya konsumsi rumah tangga setelah bulan Ramadhan. *(Sumber: Kontan)*
- **ADB setuju untuk memberikan pinjaman dengan total investasi sebesar USD 1,1 miliar yang digunakan untuk memperkuat dan mediversifikasi sektor energi Indonesia.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Defisit APBN Amerika Serikat (AS) melebar namun masih di bawah ekspektasi.** Defisit APBN AS tercatat sebesar USD108 miliar atau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar USD43 miliar namun dibawah ekspektasi pasar sebesar USD119, 45 miliar. *(Sumber: Investing)*
- **Badai Irma dan Harvey diprediksi menurunkan pertumbuhan ekonomi AS di kuartal III-2017.** Goldman Sach menurunkan proyeksi pertumbuhan kuartal III -2017 dari sebelumnya sebesar 2,8% (YoY) menjadi hanya sebesar 2% (YoY). Sementara itu, Moody's menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari sebesar 3% (YoY) menjadi sebesar 2,5% (YoY). *(Sumber: CNBC)*
- **Inflasi AS di atas ekspektasi.** Inflasi AS pada Agustus tercatat sebesar 1,9% (YoY) dan 0,4% (MoM) atau di atas ekspektasi pasar masing-masing sebesar 1,8% (YoY) dan 0,3% (MoM). Sebelumnya, inflasi AS pada Juli 2017 tercatat sebesar 1,7% (YoY) dan 0,1% (MoM). Meningkatnya inflasi AS didorong oleh meningkatnya harga bahan bakar akibat badai Harvey. Pasca rilis data inflasi tersebut, probabilitas kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% pada akhir tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 50,9% sedangkan probabilitas dipertahankannya FFR pada level saat ini turun menjadi sebesar 46,5%. *(Sumber: Tradingeconomics dan CME Group)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

CTBN Siapkan Capex USD 3 Juta Tahun Depan

- PT Citra Tubindo Tbk. (CTBN) menganggarkan belanja modal sebesar USD 3 juta pada tahun depan menyusul proyeksi semakin pulihnya industri hulu minyak dan gas bumi.
- Direktur Operasional Andi Tanuwidjaja mengatakan jumlah alokasi belanja modal (capital expenditure/capex) tersebut meningkat dari alokasi tahun ini yang hanya sebesar USD 850.000
- Kendati dana capex yang dialokasikan tersebut belum begitu besar jika dibandingkan belanja capex pada 2014 dan 2015. Pasalnya, pada tahun tersebut, perseroan mengalokasikan capex yang cukup besar untuk replacement mesin dengan yang lebih canggih dan perbaikan kualitas agar ketika pasar membaik maka CTBN sudah siap untuk menangkap peluang.
- Tanda-tanda pemulihan industri hulu migas itu, lanjutnya, ditunjukkan dengan mulai banyaknya tender yang semakin banyak dan pesanan yang juga semakin meningkat. (sumber : bisnis.com)

PGAS Bangun 350 Unit Rumah Berkonsep Rumah Pintar

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) melalui anak usahanya PT PGN Mas membangun 350 unit rumah di Narogong, Bekasi. Adapun, seluruh unit rumah yang dibangun memakai konsep smart home atau rumah pintar.
- Direktur Utama PGN Mas, Adrian Priohutomo menjelaskan 350 unit rumah tersebut berada di kawasan Vida Bekasi. Menurutnya, seluruh unit rumah yang dibangun memiliki fasilitas panel surya berkapasitas 1.300 VA dan terintegrasi jaringan gas bumi PGAS. Selain itu juga memiliki jaringan fiber optic hingga underground utilities. Dia menilai, ini merupakan rumah pertama di Indonesia berbasis energi atau Indonesia's First Energy-Based Housing Estate.
- Adrian menambahkan, selain hemat dari pengeluaran biaya listrik setiap bulannya, pemilik rumah juga dapat menghemat biaya bahan bakar memasak, karena seluruh unit rumah terkoneksi jaringan pipa gas bumi PGAS.
- Selain itu, rumah yang di bangun PGN Mas berlabel smart alias rumah pintar. Dengan demikian pemilik rumah dapat mengontrol alat elektronik seperti nyala lampu, kipas angin, air conditioner, kamera CCTV dan lainnya menggunakan aplikasi di ponsel. (sumber : bisnis.com)

MBAP dan IKBI Siap Bagikan Dividen

- Mendekati akhir tahun, ada dua emiten yang berencana membagikan dividen, yakni PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) dan PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI).
- MBAP akan membagikan dividen interim dengan nilai Rp 182 per saham. Mengacu harga MBAP kemarin di posisi Rp 2.390 per saham, maka *yield* dividen emiten ini akan mencapai sekitar 7,62%. MBAP menjadwalkan cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 19 September. Adapun ex dividennya pada 20 September.
- Sedangkan IKBI akan membagikan dividen dengan nilai Rp 19,07 per saham. Harga IKBI kemarin sebesar Rp 342 per saham. Oleh karena itu, dividen ini berpotensi memberikan *yield* 5,58%. IKBI juga menjadwalkan cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 19 September dan ex dividen jatuh pada 20 September. (sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

UNVR Dikabarkan Menjual Merek Blue Band

- UNVR dikabarkan akan menjual merek Blue Band karena akan fokus pada bisnis makanan sehat. Sinyal penjualan ini cukup kuat disebabkan pada 7 September lalu, Grup Unilever mengakuisisi Pukka Herbs Ltd, produsen minuman teh herbal organik, yang bermarkas di Inggris.
- Pelepasan merek Blue Band ini bukan hanya semata-mata UNVR ingin fokus ke bisnis makanan sehat, namun juga demi menggenjot margin yang lebih baik. Hal ini merujuk pada pernyataan CEO Unilever NV beberapa waktu lalu. Grup Unilever tengah berupaya memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada para pemegang saham, dengan cara meningkatkan margin. Unilever NV menargetkan mampu mencapai margin operasi 20% pada 2020 mendatang. Posisi margin saat ini sekitar 16%.
- CFO Unilever NV Graeme Pitkethly menambahkan, proses penawarannya dimulai pada musim gugur di Inggris, yang berarti berlangsung selama periode September hingga November di Indonesia.
- Berdasarkan laporan keuangan perusahaan semester I 2017, segmen makanan & minuman UNVR mencatat penjualan Rp 7,11 triliun dengan posisi laba kotor Rp 3,25 triliun. Artinya, margin kotor dari segmen ini sekitar 45%, lebih kecil dibanding segmen kebutuhan rumah tangga yang bisa memberikan margin kotor hingga 54%. (sumber: Kontan.co.id)

WIKA Peroleh Kontrak Baru IDR30 Triliun

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) terus menggeber proyek anyar. Hingga Agustus 2017, perusahaan pelat merah ini sudah mengantongi kontrak baru IDR30.76 triliun.
- Jumlah tersebut setara 71.12% dari target perusahaan di 2017, yakni IDR43.25 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari segmen infrastruktur, gedung dan properti, yaitu sebanyak IDR20.66 triliun.
- Sementara sektor energy and industrial plant mendulang kontrak baru IDR6.45 triliun. Sisa kontrak baru diperoleh dari segmen industri.
- Dengan demikian, total kontrak yang digarap WIKA hingga Agustus 2017 mencapai IDR94.07 triliun. Angka ini sudah mencapai 91.72% dari target kontrak perusahaan konstruksi ini sepanjang 2017, yakni IDR103.25 triliun.
- Mayoritas proyek yang dikerjakan WIKA adalah proyek milik BUMN ataupun BUMD. Tak melulu mengerjakan proyek di dalam negeri, WIKA juga sudah melebarkan sayap dengan menggarap proyek di luar negeri. Kini, WIKA juga sedang membangun apartemen di Aljazair. (sumber: kontan.com)

PNSE Raih IDR 32 Miliar dari Jual Aset

- PT Pudiadi and Sons Tbk (PNSE) telah menjual sejumlah aset yang berlokasi di Jakarta, Semarang, dan Bali. Aset tersebut berbentuk tanah, ruko, dan ruang perkantoran. Sejumlah aset yang telah dijual yaitu ruang perkantoran yang terletak di District 8 @Senopati senilai Rp 7,41 miliar.
- Selanjutnya, PNSE melalui anak usahanya PT Hotel Juwara Warga dan PT Hotel Jayakarta Semarang juga menjual tanah yang berlokasi di Kota Semarang, dengan nilai transaksi Rp 16 miliar. PNSE juga melego dua rumah toko (ruko) di Bali dengan nilai transaksi Rp 8,5 miliar. Transaksi ini juga dilakukan lewat anak usahanya yakni PT Hotel Juwara Warga dan PT Hotel Jayakarta Semarang.
- Dengan demikian, PNSE meraih total dana Rp 31,91 miliar dari penjualan sejumlah aset tersebut. Adapun transaksi ini tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.